

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Provinsi Kalimantan barat. Kabupaten sintang. Kecamatan ketungau Tengah. Desa Gut Jaya Bhakti, adalah Desa yang berbatasan langsung dengan wilayah Sarawak Malaysia dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga sebagian masyarakat Desa menekuni usaha peternakan ayam potong/Pedaging, usaha peternakan ayam potong/pedaging memiliki prospek usaha jangka panjang yang dapat terus berkembang dan sangat menjanjikan peluang usahanya. dengan permintaan pasar lokal yang besar terhadap konsumsi daging ayam, membuat usaha peternakan ayam potong/pedaging memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi.

Usaha beternak ayam potong atau ayam pedaging merupakan usaha yang cepat menghasilkan, karena masa panen ayam yang begitu lebih cepat dan singkat apabila perawatan dan pemeliharaannya dilakukan secara rutin dan maksimal seperti terjaganya kebersihan kandang, pemberian pakan dan air minum yang rutin serta pemberian obat-obatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh ayam untuk mencegah virus ayam atau flu burung yang bisa menjadi ancaman bagi pelaku usaha, atau yang dapat menyebabkan kematian pada bibit ayam, yang bisa mengakibatkan resiko kerugian besar pada pelaku usaha peternak ayam potong / pedaging.

Masa pertumbuhan daging ayam potong dalam satu bulan mampu mencapai 3, kg berat daging bertambah jika perawatan, pakan, dan minuman dilakukan secara maksimal.

Strategi pengembangan pemasaran :

Untuk mengembangkan pemasaran produk agar konsumen bisa dengan mudah mengakses informasi produk, produsen atau pelaku usaha, pelaku usaha bisa menggunakan beberapa cara :

- Cara pertama adalah cara offline atau cara manual dengan menggunakan media cetak seperti pemasangan spanduk atau baleho untuk memberikan informasi kepada pelanggan atau konsumen dan menceritakan informasi produk dari mulut kemulut agar calon konsumen bisa dengan cepat mengetahui informasi, dan calon konsumen bisa terus bertambah dari sebelumnya.
- Cara kedua adalah dengan menggunakan media sosial atau pemasaran digital dengan menggunakan aplikasi facebook, instagram, WhatsApp, tiktok dan youtube dengan memosting gambar produk, video Produk, atau konten produk serta di sertai dengan Nomor WhatsApp/ nomor Telephone, agar calon konsumen bisa dengan mudah menghubungi dan cepat mengakses informasi produk usaha yang dipasarkan oleh produsen / pelaku usaha.

Ada dua jenis Permintaan pasar lokal terhadap permintaan daging ayam yaitu permintaan pasar musiman dan permintaan pasar non musiman

➤ **Permintaan pasar musiman**

seperti untuk konsumsi kegiatan pesta pernikahan, untuk konsumsi kegiatan Gawai dayak, untuk konsumsi kegiatan Natal dan tahun baru, untuk konsumsi acara ulang tahun, untuk konsumsi acara Selamatan, untuk konsumsi pada musim nugal atau musim nanam padi di ladang dan lainnya

Dan juga dengan adanya program makan siang gratis bagi anak-anak sekolah di seluruh indonesia yang menjadi program unggulan Perisiden Prabowo Subianto merupakan sebuah peluang usaha yang sangat baik sekali bagi pelaku usaha peternakan ayam potong / peding, untuk bisa terus mengembangkan dan meningkatkan usahanya menjadi penyupplay / penyedia pasokan daging yang di butuhkan, pelaku usaha bisa bekerja sama dengan para pihak sekolah untuk menjadi penyedia pasokan daging ayam yang di butuhkan oleh program makan siang gratis bagi anak-anak sekolah tersebut, yang telah menjadi program unggulan Presiden Prabowo Subianto.

➤ **Permintaan non musiman**

seperti, konsumsi keluarga rumah tangga, konsumsi permintaan warung makan di Desa Gut Jaya Bhakti dan disekitarnya. dan daging ayam juga bisa di olah lagi dalam bentuk pemasaran lain pengolahan daging ayam seperti kuliner ayam contoh, sate ayam, ayam panggang atau ayam bakar, bakso ayam, bubur ayam dan lainnya dengan berbagai macam pengolahan kuliner daging ayam akan membuka lapangan pekerjaan baru, yang dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan dapat memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang aktif dan kreatif dalam pengolahan dan pemasaran daging ayam tersebut.

Dengan permintaan konsumsi daging ayam yang begitu sangat tinggi di masyarakat atau di pasar lokal maupun pasar nasional, membuat usaha tersebut memiliki prospek usaha jangka panjang yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan menjanjikan.

Faktor pendukung dan penghambat usaha dalam pengembangan serta untuk meningkatkan produktivitas peternakan ayam potong/pedaging

Faktor pendukung dalam meningkatkan produktivitas peternakan ayam potong **faktor internal** seperti lahan yang masih luas untuk membangun kandang, kayu dan bambu serta bahan untuk atap kandang yang masih banyak, dengan ketersediaan sumber daya yang ada, pelaku usaha tidak banyak mengeluarkan biaya untuk membeli bahan bangunan atau material untuk membuat kandang, untuk pakan pelaku usaha bisa memanfaatkan lahan yang masih luas untuk menanam jagung yang bisa dijadikan pakan ternak untuk menghemat pengeluaran pakan ayam cara pengolahan jagung untuk pakan ayam seperti jagung yang telah masak tersebut, di mesin atau diolah dengan mesin penggiling jagung setelah proses penggilingan jagung selesai, jagung yang telah di olah atau dimesin, bisa di manfaatkan untuk mencampur pakan ayam seperti baja ayam, strategi ini untuk menghemat biaya pengeluaran pakan, dan air bersih yang melimpah bisa di jadikan untuk minuman ternak dan untuk membersihkan kandang agar kebersihan lingkungan kandang terjaga dan terawat,

untuk mencegah penyakit virus ayam atau flu burung yang dapat menyebabkan kematian pada bibit ayam serta dapat menyebabkan kerugian besar pada pelaku usaha peternak ayam potong. Pentingnya manajemen kandang, seperti pengelolaan kandang yang baik, termasuk ventilasi, agar suhu dan kebersihan kandang tetap terjaga kebersihan dan kesejukannya agar ayam tetap sehat, untuk bahan atap kandang pelaku usaha bisa memanfaatkan daun sagu dan daun jaung, daun jaung adalah jenis tubuhan sejenis pohon sagu yang daunnya dapat diolah atau digunakan sebagai atap kandang disamping praktis dan ekonomis atap yang terbuat dari daun sagu dan daun jaung dapat membuat kondisi suhu kandang tidak panas dan ayam terasa nyaman dalam kandang karena kondisi kandang tidak panas ayam akan sehat dan segar. Daun sagu dan daun jaung sering digunakan masyarakat lokal untuk membuat atap pondok kebun atau pondok ladang, daya tahan daun sagu dan daun jaung apabila di olah menjadi atap pondok atau atap kandang mampu digunakan sampai 4 tahun lama nya.

Faktor Eksternal

Ketersediaan pasar lokal : merupakan Akses kepasar yang stabil dan menguntungkan bahkan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat, semakin besar peluang pemasarannya.

Ketersediaan Sumber daya : merupakan akses sumber daya alam seperti air yang melimpah di Desa Gut Jaya Bhakti dan di sekitarnya, dan juga sumber daya energi, sumber daya energi terbarukan tersebut yaitu, seperti energi matahari dengan berkembangnya teknologi masa kini, energy tersebut, kini dapat diolah menjadi sumber daya listrik dengan menggunakan Panel Tenaga Surya (Solar). yang menjadi sumber penerangan atau sumber energy listrik utama di Desa Gut jaya Bhakti, sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas mereka, terutama dalam usaha budidaya ternak ayam potong.

Dukungan Pemerintah dalam usaha peternakan berupa, kebijakan dan program pemerintah yang mendukung peternakan, dalam meningkatkan Gisi dan kesehatan masyarakat.

Salah satunya Program terbaru Presiden Prabowo Subianto yang akan menerapkan atau akan menjalankan program makan siang gratis bagi anak - anak sekolah di seluruh Indonesia, untuk meningkatkan gizi dan kesehatan anak-anak Indonesia, tujuannya agar Sumber daya manusia, yang dimiliki Indonesia semakin baik agar anak-anak Indonesia menjadi sehat, terpenuhinya gizi anak-anak menjadikan anak-anak Indonesia tumbuh dengan kuat dan sehat jasmani dan rohani dalam masa pertumbuhannya.

dengan ketersediaan daging salah satunya adalah usaha ternak ayam potong sangat menunjang program tersebut, sebagai penyedia daging bagi program yang di jalankan. Strategi dalam meningkatkan produktivitas kerja pelaku usaha yaitu, pelaku usaha harus membangun relasi atau mitra kerja dengan pihak lain, terutama dibidang pakan ayam, agar pertumbuhan ayam dan peningkatan produktivitas tidak terhambat, agar pasokan pakan ayam tidak terhambat dan terus berjalan, yaitu melakukan kerjasama dengan industri pakan atau penyedia pakan , untuk mendapatkan biaya oprasional pakan yang murah dan lancar dalam menjalankan usaha ternak ayam potong.

Faktor penghambat dalam meningkatkan produktivitas

Faktor Internal

- Keterbatasan modal dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki pelaku usaha peternakan dapat menjadi faktor utama yang dapat membuat usaha peternakan bisa berpotensi sulit untuk berkembang dan meningkatkan produktivitasnya
- Kualitas Bibit ayam yang kurang baik dapat menyebabkan dampak resiko kerugian besar seperti mudahnya bibit terserang penyakit yang berdampak pada kematian bibit.

- Pengelolaan kandang yang tidak efektif juga dapat menyebabkan bibit ayam tidak sehat dan mudah terkena serangan penyakit ayam seperti virus ayam atau flu burung dan sulit untuk mendapatkan kualitas daging yang baik dan sehat
- Keterbatasan teknologi dan infrastruktur juga dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan produktivitas kearah hasil yang maksimal.

Fakto Eksternal

- Ketergantungan pada impor pakan dan obat obatan juga dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan produktivitas, sulit nya dalam pengendalian pencegahan penyakit ayam, dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan daging ayam.
- Persaingan dengan peternak besar dapat menjadi ancama dalam pemasarannya salah satunya harga daging dapat menurun karena jumlah ketersediaan daging di pasar melimpah secara otomatis harga pasaran menurun. Yang dapat menyebabkan biaya keuntungan yang di dapat pas pas san dengan biaya oprasional pengeluaran bahkan bisa tekor dalam biaya oprasional modal belanja lebih besar dari keuntungan karena harga daging menurun.

Faktor Teknis

- Keterbatasan teknologi pengolahan pakan dan listrik dapat menyebabkan menurunnya produktivitas pelaku usaha. Karena semuanya dilakukan dengan cara manual dan penghasilan produk pakan menjadi lambat dan menyita banyak waktu dan lama dalam pengolahannya, serta pengeluaran biaya oprasional besar karena banyak menggunakan jasa pekerja atau karyawan.
- Kurangnya pengawasan kualitas Produk juga dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas produk yang baik dan maksimal.
Bagaimana Pelatihan dan pendampingan dapat membantu pelaku usaha peternakan ayam potong dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan Kualitas daging ayam yang sehat :

- Meningkatkan pengetahuan dalam bidang budidaya peternakan ayam potong dapat membantu para peternak dalam mengelola dan mengatur manajemen pengelolaan keuangan, manajemen pengelolaan kandang yang baik dan pemberian pakan serta obat-obatan yang tidak melebihi dosis yang ditentukan serta dapat membaca atau memprediksikan kekuatan dan kelemahan di lapangan dan serta dapat memprediksikan dan mencegah ancaman yang dapat merugikan usaha serta dapat membaca peluang dan keuntungan yang di

dapat kedepannya, pembekalan dalam teori dan praktek sangatlah berperan penting dalam keberhasilan sebuah usaha yang dilakukan, pencegahan terhadap penyakit ayam yang dapat merugikan pelaku usaha, pengawasan kualitas daging ayam dan pengelolaan kandang yang baik dapat meningkatkan produktivitas pelaku usaha, dan dapat mencegah kematian pada bibit ayam yang dapat berdampak pada kerugian modal operasional pelaku usaha.

Apa dampak Strategi pengembangan keterampilan dan pemberdayaan terhadap peningkatan produktivitas serta pendapatan ekonomi rumah tangga peternak ayam potong:

- Dampak dari pengembangan keterampilan dan pemberdayaan terhadap peningkatan produktivitas adalah : dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan manajemen kerja yang baik, dan dapat menghindari resiko kerugian yang besar yang akan terjadi kedepannya , dengan bekal pengetahuan dan keterampilan kerja yang baik dalam mengelola pekerjaan yang di geluti, pelaku usaha bisa dengan mudah, mengendalikan sebuah manajemen kerja seperti dengan menggunakan teknologi yang dibutuhkan di lapangan, pengendalian manajemen keuangan yang baik, membangun jaringan pemasaran yang luas dengan menggunakan media sosial atau pemasaran digital untuk memperluas jaringan pemasaran, tujuan untuk mendapatkan konsumen atau pelanggan – pelanggan baru. dengan demikian

peningkatan produktivitas serta peningkatan pendapatan akan tercapai secara maksimal. Kesejahteraan finansial pelaku usaha akan dapat terwujud sesuai harapan.

- Pentingnya Strategi pengembangan peternakan ayam potong dalam meningkatkan usaha atau Produktivitas dan pendapatan ekonomi yang lebih baik, dalam praktek peternakan pelatihan dan pendidikan dengan keterampilan yang lebih baik para peternak ayam potong bisa meningkatkan produktivitas dan serta meningkatkan kualitas daging ayam yang sehat, dan ketika pelaku usaha memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam budidaya usaha ternak ayam potong serta memiliki strategi pengembangan

7

dalam meningkatkan produktivitas pelaku usaha :

- Dapat mencegah atau menekan resiko yang bisa berdampak pada kerugian yang besar seperti, kematian bibit ayam sebelum masa panen.
- Dengan pelatihan dan pendidikan yang di miliki para peternak ayam potong dapat menghindari kerugian yang besar dan dapat meningkatkan pendapatan mereka dari sebelumnya.
- Produktivitas dan Pendapatan :
Hasil Produk peternakan daging ayam Yang baik dan sehat dan perawatan yang terkonrol seperti pakan yang selalu tersedia di dalam wadah tempat pakan dalam kandang , air minum yang bersih dan selalu tersedia di kandang, pemberian obat obatan yang cukup untuk meningkatkan daya tahan tubuh ayam agar memiliki daya tahan tubuh yang kuat untuk mencegah penyakit virus ayam / flu burung yang dapat menyebabkan kematian pada bibit ayam.
Jenis obat obatan yang digunakan :
 - (Suplemen Probiotik untuk meningkatkan keseimbangan bakteri usus,)
 - (Antibiotik Doksisisiklin untuk mengobati infeksi bakteri,)

- (Vaksin Avian Influenza (AI) untuk melindungi ayam dari flu burung).
Terjaganya kebersihan kandang seperti membuang kotoran ayam agar tidak menumpuk dalam kandang dengan cara di semprot dengan air, sekaligus untuk memberikan kesejukan pada ayam agar ayam tidak terlalu kepanasan dalam kandang, jika malam hari kandang di beri penerangan agar ayam bisa makan dan minum pada malam hari, kondisi kandang jangan terlalu lembab, dan jangan juga terlalu panas atau pada lapangan terbuka yang bebas cahaya matahari bisa menyebabkan ayam kepanasan dan bisa mengakibatkan bibit ayam mati karena kepanasan, dengan langkah-langkah berikut membuat ayam potong lebih cepat dalam masa pertumbuhannya sehingga masa panen penjualan daging lebih cepat untuk dipasarkan kepada para calon konsumen, dan begitu juga peningkatan produktivitas serta peningkatan pendapatan juga akan meningkat dari sebelumnya.

Program ini melibatkan beberapa aspek penting, diantaranya :

1. Para perenak ayam menghadapi tantangan dalam meningkatkan produktivitas usaha mereka hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu seperti kurangnya pengetahuan teknis pemeliharaan, ataupun kondisi lingkungan dan iklim alam yang kurang mendukung.
2. Bagaimana pendidikan dan keterampilan membantu para peternakan ayam dalam mengembangkan keterampilan pemeliharaan ayam yang baik. Diharapkan dengan meningkatkan ketrampilannya, para peternakan ayam potong akan lebih efektif dalam menekan resiko kerugian yang besar, dan dapat menghasilkan produk yang lebih baik. Serta pendapatan yang baik pula
3. Pemberdayaan kepada pelaku usaha peternakan ayam potong melalui akses yang berkaitan dengan sumber daya dan peluang ekonomi. Hal ini dapat meningkatkan akses terhadap input berkualitas tinggi, pasar yang lebih luas, dan pelatihan bagaimana strategi pemasaran secara manual maupun pemasaran dengan cara

menggunakan media sosial atau pemasaran digital untuk meningkatkan pendapatan atau laba yang lebih maksimal.

4. Program ini akan mengukur dampak yang dihasilkan dari strategi yang diterapkan sebelumnya, evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan lebih efektif dan dapat memberikan manfaat yang di harapkan para pelaku usaha peternakan ayam potong.

Dengan demikian, latar belakang program ini mendukung rencana komprehensif untuk meningkatkan produktivitas peternakan ayam potong di Desa gut Jaya Bhakti melalui pengembangan, keterampilan, dan pemberdayaan masyarakat pelaku usaha peternakan ayam potong tersebut.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan rincian latar belakang masalah diatas, maka dari itu rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam setiap penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- 1 Bagaimana Strategi Pengembangan pemasaran dalam meningkatkan pendapatan ekonomi peternak ayam potong yang lebih maksimal.
- 2.. Apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan untuk meningkatkan produktivitas peternakan ayam potong
- 3.. Bagaimana Pelatihan dan pendampingan dapat membantu pelaku usaha Peternakan ayam potong dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan Kualitas daging ayam yang sehat.

4. Apa dampak Strategi pengembangan keterampilan dan pemberdayaan terhadap peningkatan produktivitas serta pendapatan ekonomi rumah tangga peternak ayam potong di Desa Gut Jaya Bhakti

C. Tujuan

1. Adapun tujuan penelitian / perogram ini adalah :

Sebagaimana setiap rumusan masalah yang telah diajukan, maka dengan adanya program mengenai strategi-strategi pengembangan peternakan ayam potong dalam meningkatkan pendapatan dan Produktivitas masyarakat peternak ayam potong/pedaging di Desa Gut jaya Bhakti maka akan di peroleh Tujuan program sebagai berikut ;

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan peternakan ayam potong/pedaging dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui apa saja fakto-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha peternakan ayam potong/pedaging dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat perogram :

Adapun perogram ini secara umum diharapkan semoga dapat memberikan kontribusi yang baik atau memuaskan, dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas kususnya kepada :

a. Penulis

Menambahkan wawasan cara berusaha atau beternak yang baik, mengenai Strategi pengembangan peternakan usaha ayam potong/pedaging dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dibidang usaha peternakan ayam potong/pedaging tersebut, (Studi Kasus Peternakan ayam

potong/pedaging di Desa Gut Jaya Bhakti, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.)

b. Pembaca

Penulis berharap semoga perogram ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya kepada para Akademisi dan kepada para pengusaha peternakan ayam Potong/pedaging yang membutuhkan penyelesaian suatu permasalahan yang berkaitan dengan program usaha ini, sebagai rujukan refrensi program selanjutnya maupun data informasi.

c. Peternak ayam potong/pedaging

Penulis berharap semoga program ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha peternakan ayam potong/pedaging dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pada usaha tersebut, dan dapat memberikan hal-hal yang diperlukan untuk bahan evaluasi.

D. Manfaat :

Kegiatan program yang akan dilaksanakan diharapkan dapat membawa manfaat bagi pribadi penulis atau Mahasiswa dan masyarakat (para peternak ayam potong/pedaging) dan Program Sarjana Desa ITB AD adapun manfaat yang akan diperoleh setelah melaksanakan kegiatan Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa :

- a. Memproleh pengalaman berharga yaitu menemukan setiap proses masalah-masalah yang dapat menghambat jalanya usaha di lapangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan strategi pengembangan, keterampilan, dan pemberdayaan pada pelaku usaha peternak ayam potong.
- b. Dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dalam teknik strategi untuk dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan dalam usaha ternak ayam potong.

c. Dapat menjadi sumber informasi ilmiah bagi mahasiswa lainnya jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Pelaku Usaha peternakan ayam potong :

- a. Kegiatan ini dapat dijadikan salah satu sarana dan masukan atau informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha peternak ayam potong, dalam meningkatkan produktivitas usaha, dan dalam meningkatkan kualitas kesehatan daging yang akan dikonsumsi oleh para calon konsumen.
- b. Pelaku Usaha peternakan ayam potong mendapatkan pembelajaran terkait Strategi dalam meningkatkan Produktivitas dan pendapatan yang lebih baik dalam usaha peternakan ayam potong.

3. Bagi Masyarakat :

- a. Dapat membantu rencana pengembangan usaha para peternak ayam dan memberikan informasi bagaimana Strategi dalam meningkatkan produksi daging yang sehat dan berkualitas dan bagaimana Strategi pemeliharaan yang baik untuk memperkecil angka kerugian pelaku usaha dan meningkatkan pendapatan dan kualitas daging yang sehat.
- b. Suatu usaha yang dapat terus berjalan dengan baik dan sukses dan terus berkembang menjadi lebih besar tentunya juga sangat membutuhkan SDM yang baik, yang menguasai keahlian dalam bidangnya, dalam menjalankan usaha, untuk masa depan usaha jangka panjang yang lebih baik dari sebelumnya, Selain itu, suatu usaha juga dapat memberikan pekerjaan tetap bagi pelaku usaha dan para kayawannya serta kemajuan, sekaligus kesejahteraan masyarakat akan dapat tercapai secara bersama.

4. Bagi Pemerintah :

- a. Dengan berkembang dan meningkatnya usaha peternakan ayam potong dapat membantu

memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lainnya. Secara otomatis dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di masyarakat.

Serta dapat memenuhi kebutuhan gizi bagi masyarakat luas.

- b.. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, akan memperkecil angka kemiskinan.

Meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat akan membawa kesejahteraan pada masyarakat itu sendiri, dengan adanya kesejahteraan akan memperkecil tingkat kriminalitas di masyarakat, jadi dengan demikian salah satu tujuan pemerintah telah tercapai yaitu mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di masyarakat. Jika masyarakat sejahtera secara finansial dan sehat secara jasmani dan Rohani Maka hal tersebut akan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan bermartabat, mandiri serta dapat memiliki pendidikan yang tinggi.

Negara akan memiliki aset Sumber Daya Manusia (SDM) yang melimpah Dan mumpuni yang bisa bersaing secara nasional maupun secara Internasional atau global dalam bidang apapun dengan Sumber Daya Manusia Negara-negara lain.

